

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA TEMA 4 SUBTEMA 4 SISWA KELAS II SDN KALIJOSO SECANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022:

Siwi Uji Nurani¹, Lisa Retnasari², Subirah³

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

e-mail: afwayoyon@gmail.com, lisa.retnasari@pgsd.uad.ac.id, irasubirah20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan peserta belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Tema 4 Subtema 4 siswa kelas II SDN Kalijoso Secang Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kalijoso Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan metode statistic deskriptif presentase. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Kalijoso yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan presentase prestasi belajar siswa pada siklus 1 dengan yang tuntas 40 % dengan jumlah 8 siswa tuntas, 12 siswa tidak tuntas. Pada siklus 2 telah mengalami peningkatan menjadi 84% sebanyak 20 siswa tuntas. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas yaitu mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu lebih dari atau sama dengan 75. Penelitian ini telah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PBL mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring kelas II SDN Kalijoso Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Daring, Prestasi Belajar, *Problem Based Learning*

Abstract

This study aims to increase students' interest and learning participants in daring learning through the Problem Based Learning learning model on Theme 4 Sub-theme 4 grade II students at SDN Kalijoso Secang in the 2021/2022 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The place of research was carried out at SD Negeri Kalijoso, Secang District, Magelang Regency. Data collection techniques used are test and non-test techniques. The data analysis technique used descriptive statistical method of percentage. The research subjects were second grade students of SDN Kalijoso who collected 20 students consisting of 10 male students and 10 female students. The results showed an increase in the percentage of student achievement in cycle 1 with 40% complete with a total of 8 students completing, 12 students not completing. In cycle 2 has increased to 84% as many as 20 students completed. Student learning outcomes are said to have completed the specified KKM, which is more than or equal to 75. This study has shown an increase in student learning outcomes. So it can be concluded that learning by applying the PBL model is able to increase students' interest and learning achievement in class II SDN Kalijoso SDN Kalijoso, Secang District, Magelang Regency for the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Online, Learning Achievement, *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis.

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas faktor internal- psikologis siswa yaitu minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar

yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, “Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya.” Nurhayati (2020:E.147) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang siswa dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas II SDN Kalijoso Secang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring dikarenakan kurangnya minat siswa dengan materi yang disampaikan saat proses pembelajaran daring. Rendahnya minat siswa berdampak pada perolehan prestasi belajar yang kurang optimal.

Untuk itu perlu dicari pemecahan masalah dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dengan tetap mempertimbangkan kondisi-kondisi dalam kelas bahkan dengan adanya Pandemi COVID-19 di Indonesia juga telah mengubah berbagai kinerja di berbagai sektor, salah satunya adalah pendidikan (Purwadi et al., 2021). Semuanya dimaksudkan untuk memperoleh pendekatan pembelajaran yang tepat bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan upaya perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan minat dan pemahaman yang nantinya berimbas pada prestasi belajar yang baik.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan penuh bagi siswa untuk menjadi pembelajar aktif yang selalu mencari dan menemukan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini seperti yang dikatakan Moffit (dalam Rusman, 2012: 241) bahwa: Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Guru dapat menggunakan tayangan audio visual untuk menarik minat siswa, tidak memberi terlalu banyak tugas, dan memberikan tugas-tugas kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Lestari et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: model pembelajaran yang kurang menarik, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan media yang kurang menarik dalam pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dianalisis masalah-masalah yang muncul yaitu: siswa bosan dengan model pembelajaran yang digunakan, siswa pasif saat proses pembelajaran, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum tepat sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kalijoso, Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan siswa perempuan sebanyak 10 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalijoso Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

Penelitian dalam pengambilan data, dilaksanakan oleh penulis pada bulan Agustus-September 2021. Pembagian waktu penelitian sebagai berikut:

No	JenisKegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Siklus 1	Kamis, 26 Agustus 2021
2	Siklus 2	Selasa, 7 September 2021

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Siklus 1

Perencanaan yang dilakukan penulis menentukan tujuan pembelajaran di dalam RPP sebelum dimulai pembelajaran yang berdasar Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator tentang materi Tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) Subtema 4 (Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum) Pembelajaran 3, menyiapkan alat peraga yang akan digunakan, menyiapkan media pembelajaran berupa Power point, membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I online dengan aplikasi *Google Form*.

Pelaksanaan

Kegiatan Awal

Penulis menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan siswa alami antara lain menganalisis kosakata, melaporkan hasil pengamatan sederhana, mengidentifikasi cara menggunakan bahan buatan, membuat hasil karya, menentukan bangun ruang berdasarkan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut, dan yang terkait adalah mengelompokkan bangun ruang tersebut berdasarkan ciri-cirinya.

Kegiatan Inti

Penulis menggali pengetahuan siswa dengan tanya jawab berdasarkan gambar percakapan yang ditampilkan pada slide Powerpoint, kemudian penulis mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan “Pasar yang Kotor Menjadi Sarang Penyakit” dan menganalisis teks tersebut. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil untuk berdiskusi melalui WhatsApp Group dan diberikan LKPD. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan Zoom Meeting. Setelah itu, siswa diarahkan untuk menganalisis bahan dan membuat hasil karya hiasan berdasarkan teks bacaan tersebut. Yang terakhir adalah siswa diajak untuk mengelompokkan bahan yang digunakan untuk membuat karya hiasan yang termasuk dalam kelompok bangun ruang, kemudian menganalisis berdasarkan ciri-cirinya.

Kegiatan Akhir

Saat akhir pembelajaran penulis menarik kesimpulan Bersama dengan peserta didik kemudian meminta siswa untuk mengerjakan test melalui aplikasi *Google Form* yang sudah di kirimkan penulis melalui *Google Classroom*. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa memahami materi ema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3. Hasil pekerjaan siswa ini selanjutnya akan menjadi acuan penulis dalam menentukan pembelajaran berikutnya.

Pengamat Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamat yang telah disusun. Observasi

fokus pada kegiatan yang meningkatkan keaktifan siswa menggunakan pendekatan saintifik model *Problem Based Learning* pada setiap langkah pembelajarannya. Peneliti dan observer mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan, serta mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan yang sudah dibuat.

Dari hasil pengamatan dapat dilakukan refleksi yang hasilnya digunakan untuk merevisi tindakan yang telah dilakukan. Dari data yang diperoleh, tingkat ketuntasan klasikal siswa baru mencapai 40% atau 8 peserta didik dari jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 20 peserta didik.

Siklus 2

Untuk Siklus 2 penulis menggunakan materi lanjutan dari Siklus 1 karena materi Tematik masih berkelanjutan pada tiap pembelajarannya.

Perencanaan

Penulis menentukan tujuan pembelajaran di dalam RPP sebelum dimulai pembelajaran yang berdasar Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator tentang materi Tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) Subtema 4 (Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum) Pembelajaran 4, menyiapkan alat peraga yang akan digunakan, menyiapkan media pembelajaran berupa Power point, membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I online dengan aplikasi *Google Form*.

Pelaksanaan

Kegiatan Awal

Penulis menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan siswa alami antara lain menganalisis kosa kata, melaporkan hasil pengamatan sederhana, mengidentifikasi cara menggunakan bahan buatan, membuat hasil karya dengan sabun batangan, menentukan bangun ruang berdasarkan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut, dan yang terakhir adalah membuat pola dari gambar bangun ruang yang sudah ditentukan.

Kegiatan Inti

Penulis menggali pengetahuan siswa dengan tanya jawab berdasarkan teks bacaan tentang “WC Umum yang Kotor Harus Dibersihkan” yang ditampilkan pada slide Powerpoint, dan menganalisis teks tersebut. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil untuk berdiskusi melalui WhatsApp Group dan diberikan LKPD. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan Zoom Meeting. Setelah itu, siswa diarahkan untuk menganalisis bahan dan membuat hasil karya hiasan dari sabun batangan. Yang terakhir adalah siswa diajak untuk mencari barang di sekitar rumah yang berbentuk balok, kemudian difoto dan dilampirkan dalam group diskusi masing-masing. Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD 2 berdasarkan foto bangun ruang pada tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Akhir

Saat akhir pembelajaran penulis menarik kesimpulan bersama dengan peserta didik kemudian meminta siswa untuk mengerjakan test melalui aplikasi Google Form yang sudah di kirimkan penulis melalui WAG. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa memahami materi Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 4. Hasil pekerjaan siswa ini selanjutnya akan menjadi acuan penulis dalam menentukan pembelajaran berikutnya.

Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun. Observasi fokus pada kegiatan yang meningkatkan keaktifan siswa menggunakan pendekatan saintifik model *Problem Based Learning* pada setiap langkah pembelajarannya. Peneliti dan observer

mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan, serta mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan.

Refleksi

Dalam kegiatan siklus 2 ternyata ada peningkatan ketuntasan. Semuasiswa tuntas. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang semula hanya 8 peserta didik yang tuntas, kemudian bertambah menjadi 20 peserta didik.

Teknik

Analisis Data.

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian karena tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistic deskriptif persentase dengan menggunakan langkah-langka hsebagai berikut: untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan *model Problem Based Learning* pada materi Tema 4 Subtema 4, digunakan statistic deskriptif persentase dengan rumus (Soedjono,2011: 40). $P=F/N \times 100\%$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi Jawaban (Ketuntasan Peserta)

N= Banyaknya Peserta Didik (Responden)

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ketuntasan minimum, yaitu sebesar 75. Nilai ketuntasan ini disesuaikan dengan nilai KKM di SD N Kalijoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berikut merupakan proses pengambilan data dari Siklus 1 dan Siklus 2, evaluasi dan refleksi.

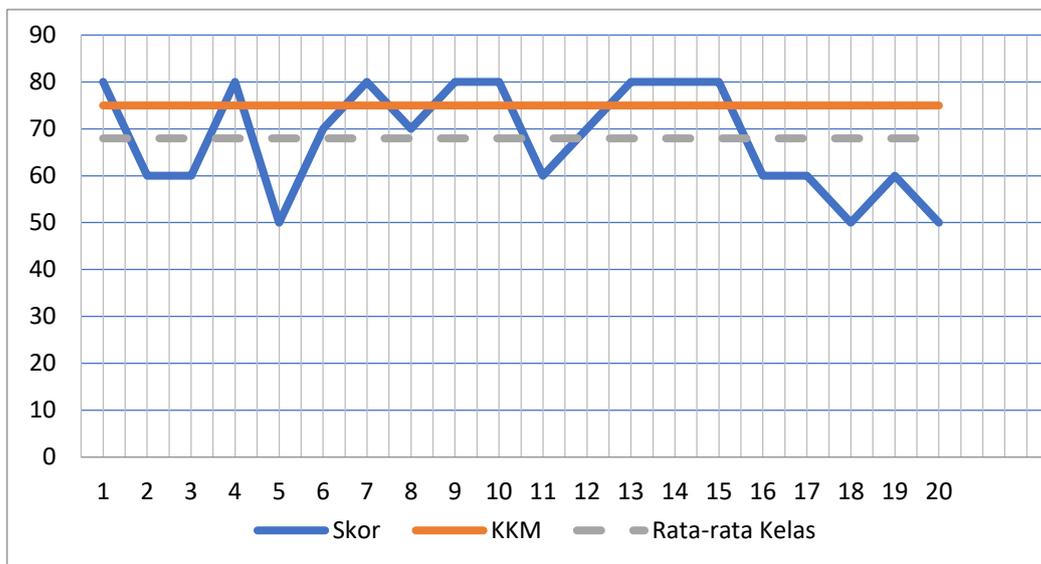
Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik (Siklus 1)

Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3					
No	Nama	KKM	SKOR	Tuntas	Belum Tuntas
1	AFRIYA NADA ASMAYA	75	80	√	
2	ALFIN ARJUNA H		60		√
3	ANANDA FATIMAH TRI Z		60		√
4	ANDIKA FAREL R		80	√	
5	AZAM AL WALIYYU		50		√
6	BAGAS AHMAD AL AKBAR		70		√
7	BILQIS FAIHA RIFDA		80	√	
8	DIKA AKMA AFKAR		70		√
9	DZAKIYYA NOURA SAKHI		80	√	
10	FADYA AULIA SYAFIRA		80	√	
11	FARAH ARDIKOH		60		√
12	GHANI ARFA MAULANA		70		√
13	MIFTAH NUR AINI		80	√	
14	MIKAYLA ALULA F K		80	√	
15	MIKHAYLA AMIRA S		80	√	
16	MUHAMMAD AKBAR F		60		√
17	NAAF'AN EKADINATA		60		√
18	NAUFAL DZAKY FIRDAUS		50		√
19	NAURA MAULIDA		60		√
20	RAHMAD ADRIAWAN S		50		√
	Jumlah		1360	8	12

Rata –rata	68
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
ProsentaseTuntas	40%

Dan dalam diagram tampak sebagai berikut

Grafik 1
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1
Mata Pelajaran Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3

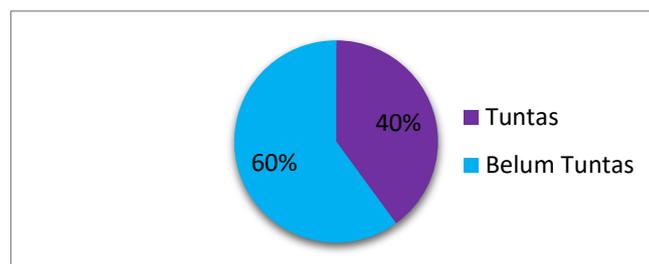


Analisis Siklus 1 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3

Kriteria	Banyak Murid	Prosentase Ketuntasan
KKM 75		
Skor dibawah 75	12	60%
Skor diatas 75	8	40%
Rata-rata skor	68	

Dan

dalam diagram lingkaran tampak sebagai berikut:



Karena dalam kegiatan pada pra penelitian banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM maka penulis melanjutkan penelitian di Siklus 2 yaitu Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 4. Berikut adalah hasil pada Siklus 2

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik (Siklus 2)

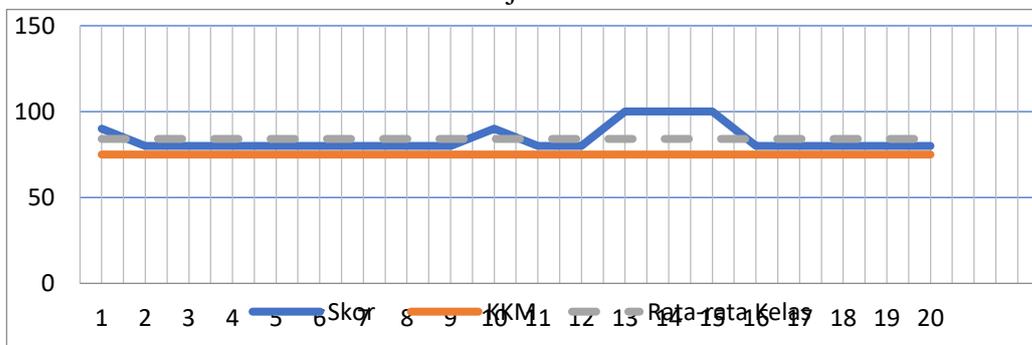
Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 4

Dan

No	Nama	KKM	SKOR	Tuntas	Belum Tuntas
1	AFRIYA NADA ASMAYA	75	90	√	
2	ALFIN ARJUNA H		80	√	
3	ANANDA FATIMAH TRI Z		80	√	
4	ANDIKA FAREL R		80	√	
5	AZAM AL WALIYYU		80	√	
6	BAGAS AHMAD AL AKBAR		80	√	
7	BILQIS FAIHA RIFDA		80	√	
8	DIKA AKMA AFKAR		80	√	
9	DZAKIYYA NOURA SAKHI		80	√	
10	FADYA AULIA SYAFIRA		90	√	
11	FARAH ARDIKOH		80	√	
12	GHANI ARFA MAULANA		80	√	
13	MIFTAH NUR AINI		100	√	
14	MIKAYLA ALULA F K		100	√	
15	MIKHAYLA AMIRA S		100	√	
16	MUHAMMAD AKBAR F		80	√	
17	NAAF'AN EKADINATA		80	√	
18	NAUFAL DZAKY FIRDAUS		80	√	
19	NAURA MAULIDA		80	√	
20	RAHMAD ADRIAWAN S		80	√	
Jumlah			1680		
Rata-rata			84		
Nilai Tertinggi			100		
Nilai Terendah			80		
ProsentaseTuntas			100%		

dalam diagram tampak sebagai berikut:

Grafik 02
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

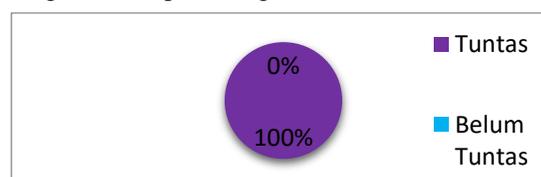


Analisis Siklus 2

Mata Pelajaran Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran4

Kriteria	Banyak Murid	Prosentase Ketuntasan
KKM 75		
Skor dibawah 75	0	0%
Skor diatas 75	20	100%
Rata-rata skor	84	

Dan dalam diagram lingkaran tampak sebagi berikut:



Pembahasan Hasil Perbaikan

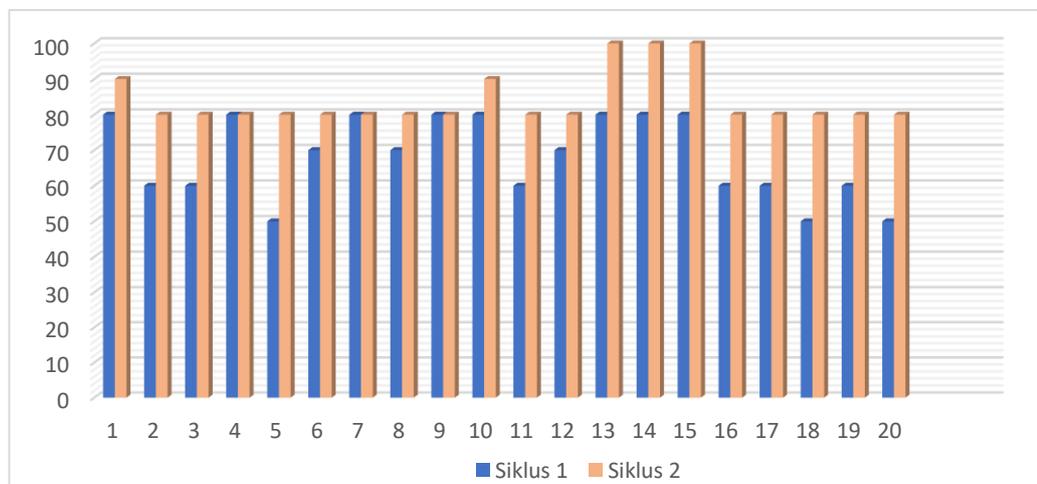
Perbandingan peningkatan prestasi belajar pada siklus 1 dan siklus 2 akan terlihat jelas pada table berikut:

Tabel 04 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3 dan 4

No	Nama	Perolehan Skor	
1	AFRIYA NADA ASMAYA	80	90
2	ALFIN ARJUNA H	60	80
3	ANANDA FATIMAH TRI Z	60	80
4	ANDIKA FAREL R	80	80
5	AZAM AL WALIYYU	50	80
6	BAGAS AHMAD AL AKBAR	70	80
7	BILQIS FAIHA RIFDA	80	80
8	DIKA AKMA AFKAR	70	80
9	DZAKIYYA NOURA SAKHI	80	80
10	FADYA AULIA SYAFIRA	80	90
11	FARAH ARDIKOH	60	80
12	GHANI ARFA MAULANA	70	80
13	MIFTAH NUR AINI	80	100
14	MIKAYLA ALULA F K	80	100
15	MIKHAYLA AMIRA S	80	100
16	MUHAMMAD AKBAR F	60	80
17	NAAF'AN EKADINATA	60	80
18	NAUFAL DZAKY FIRDAUS	50	80
19	NAURA MAULIDA	60	80
20	RAHMAD ADRIAWAN S	50	80
Jumlah		1360	1680
Rata-rata		68	84
Skor Tertinggi		80	100
Skor Terendah		50	80

Diagram 03
Perbandingan
Hasil Belajar

Siklus 1 dan Siklus 2 Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3 dan 4



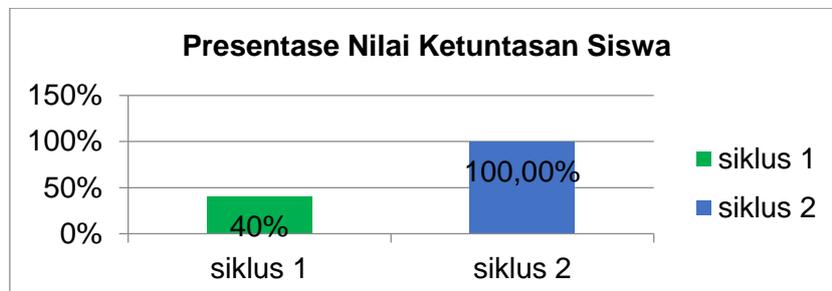
Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pembahasan dari pengolahan data pada setiap sesi yang diperoleh penulis sebagai peneliti yang dibantu oleh teman sejawat adalah sebagai berikut:

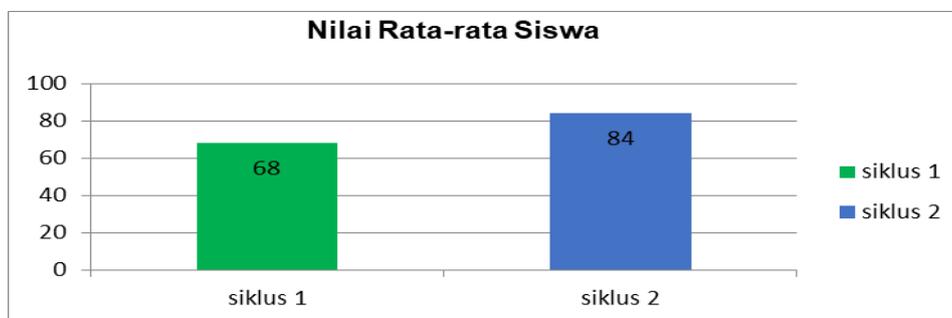
Siklus 1

Empat tabel analisis jika digabungkan menjadi satu tampak sebagai berikut:

Grafik 01 Grafik Nilai Ketuntasan Siswa Siklus I dan Siklus II



Grafik 02 Grafik Nilai Rata-rata Siswa Siklus I dan Siklus II



Perencanaan penentuan perbaikan pembelajaran siklus II yang merupakan lanjutan dari perbaikan siklus I ternyata menghasilkan peningkatan yang cukup memuaskan. Hasil nilai rata-rata siswa meningkat dari 68 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II ini. Sedangkan persentase ketuntasan nilai siswa meningkat mencapai 100% pada siklus II ini.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa telah mengalami peningkatan pemahaman tentang materi pada Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3 dan 4. Nilai rata-rata siswa pun sudah lebih dari 75 yang merupakan nilai KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : “Prestasi belajar Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3 dan 4 siswa kelas II SDN Kalijoso Kecamatan Secang Kabupaten Magelang dapat ditingkatkan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I, 8 orang siswa dari 20 telah tuntas dengan rata-rata 68, dan hasil tes pada siklus II prestasi belajar peserta didik semua diatas KKM yaitu 100% dengan nilai rata-rata 84.

DAFTAR PUSTAKA

- .Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press
M.Sardiman. 1986. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa, E.2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2005. *Hasil dan Proses BelajarMengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: MengembangkanProfesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Lestari, R., Astuti, B., & Bhakti, C. P. (2020). A comprehensive teacher strategy for successful online learning process. *International Journal on Education Insight*, 1(1), 1-12.
- Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology*, 10(3), 1515-1528.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara